



## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara**

**Maryam Batubara<sup>1</sup>, Nurul Inayah<sup>2</sup>, Safa Maisyarah Siregar<sup>3</sup>**

Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[maryambatubara@uinsu.ac.id](mailto:maryambatubara@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [nurulinayahsiregar@uinsu.ac.id](mailto:nurulinayahsiregar@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[safamaisyarahsiregar@gmail.com](mailto:safamaisyarahsiregar@gmail.com)<sup>3</sup>

Received: 2023-08-08; Accepted: 2023-08-11; Published: 2023-08-31

### **Abstrak**

Dengan pendekatan Theory of Planned Behaviour yang mempertimbangkan ciri-ciri sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku, riset ini bermaksud untuk menyelidiki variabel-variabel yang mempengaruhi minat konsumen dalam memilih untuk menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. Teknik kuantitatif digunakan dalam studi semacam ini. Mahasiswa UIN Sumatera Utara Angkatan 2018 yang mengambil jurusan Perbankan Syariah menjadi populasi dan sampel riset ini. Sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan keinginan dalam memanfaatkan mobile banking syariah merupakan faktor-faktor yang dipakai dalam riset ini. Data sekunder digunakan sebagai sumber data. teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel yang dipakai yakni 45 responden yang menggunakan mobile banking syariah. Dengan bantuan program SPSS versi 25 digunakan teknik analisis data sebagai berikut: analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Temuan riset memperlihatkan bahwa (1) minat memanfaatkan mobile banking syariah secara signifikan dipengaruhi oleh variabel sikap. (2) Niat menggunakan mobile banking syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel norma subyektif. (3) Keinginan mengadopsi mobile banking syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel perceived behavioral control. (4) Faktor sikap, standar subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap keinginan pengguna dalam memanfaatkan mobile banking syariah.

**Kata Kunci :** *Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah*

### **Abstract**

With the theory of planned behavior approach, which takes into account features of attitude, subjective norms, and perceptions of behavior control, this study intends to investigate the variables that impact consumer interest in selecting to use Mobile Banking Islamic Banks. A quantitative technique is used in this kind of study. The 2018 UIN North Sumatra class of Islamic Banking students served as the study's population and sample. Attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control, and desire in utilizing Islamic mobile banking were the factors examined in this study. Secondary data were employed as the data source. techniques for gathering data via a questionnaire. 45 respondents who utilized sharia mobile banking were the samples used. With the aid of the SPSS version 25 program, the following data analysis techniques are employed: descriptive analysis, validity test, reliability test, classic assumption test, hypothesis test, and multiple linear regression test. The findings indicate that the attitude variable (1) significantly influences a person's desire in utilizing sharia mobile banking. (2) The intention to utilize sharia mobile banking is not significantly impacted by the subjective norm variable. (3) The desire in

160 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara  
adopting Islamic mobile banking is significantly impacted by the perceived behavioral control variable. (4) Attitude factors, subjective standards, and behavioral control perceptions all have an impact on users' desire in utilizing sharia mobile banking

**Keywords:** *Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavior Control, Interest in Using Islamic Mobile Bankin*

---

Copyright © 2023 Ecobankers : Journal of Economy and Banking

## PENDAHULUAN

Di era masa globalisasi ini daya saing bisnis menjadi sangat sengit ditunjukkan dari pertumbuhan ekonomi global yang mampu menunjang kemajuan usaha di bidang jasa. Bank adalah salah satu dari berbagai jasa yang dapat menunjang kemajuan perekonomian bangsa dikarenakan bank sudah sebagai sektor jasa yang sudah memberi peran ataupun dana pada penghasilan negara dan berguna untuk badan penghubung dalam penghimpunan dana publik serta penyaluran ulang bagi yang memerlukan dana ataupun aktivitas ekonomi dengan sifat produktif (Anggraeni & Madiawati. 2016).

Berdasarkan pendapat Thomas Jul yaitu pimpinan tertinggi Ericsson Indonesia menjelaskan bahwasanya di tahun 2015 penembusan handpone di Indonesia mencapai sebanyak 38% lalu diperhitungkan sampai 2021 mengalami peningkatan jadi 98%. Beliau juga menjelaskan Indonesia adalah bangsa paling tinggi di Asia Tenggara dan Oceania, yang dicatatkan kurang lebih 100 juta pemakai pada tahun 2015 lalu diperhitungkan mengalami pertumbuhan mencapai 250 juta pemakai smartphone ditahun 2021 akhir. Ini sejalan dengan pengguna internet yang banyak di Indonesia. kegiatan survei yang ditahun 2018 juga dihasilkan oleh APJJI (Asosiasi penyelenggara jasa internet) sebesar 171,17 juta pengguna di tahun sebelumnya. Hasil tersebut mengalami kenaikan 10,12 daripada total masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 264,16 juta jiwa sehingga dapat dituturka stelah terdapat 64,8% masyarakat negara ini telah mengakses internet. Pelaksanaan survey ditahun 2016 mendapatkan bahwasanya 132,7 juta jiwa di Indonesia sudah dapat mengakses internet. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 51,8% daripada di tahun 2014 sebelumnya.

Bidang perbankan syariah terus berinovasi seiring dengan kemajuan teknologi informasi untuk memudahkan kehidupan konsumennya. Mobile banking berbasis syariah yang sering disebut dengan m-banking dikembangkan oleh bank syariah. Mobile banking mengacu pada layanan yang ditawarkan oleh bank untuk mempromosikan operasi perbankan yang sederhana dan efisien. Tujuannya untuk memudahkan nasabah dalam memperoleh informasi seperti cek saldo rekening, transfer rekening, pembayaran kartu kredit, tarik tunai, berbagi ziswaf, dan pembelian e-gold. Hal ini juga bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam melaksanakan transaksi seperti transfer, sistem pembayaran yang berbeda, seperti tagihan listrik, air, tiket pesawat, asuransi, dan pembayaran lainnya. Dengan layanan ini, bank memiliki kesempatan untuk memberikan klien dengan nilai ekstra. Kriteria keberhasilan suatu sistem informasi untuk dapat diterima oleh pengguna meliputi kepercayaan, fungsionalitas, dan kemudahan penggunaan saat memanfaatkan aplikasi mobile banking. Jumlah penerimaan konsumen terhadap teknologi ini meningkat dengan seberapa berguna dan mudahnya untuk digunakan. Gagasan perilaku terencana memungkinkan untuk penilaian langsung penerimaan dan umpan balik konsumen menggunakan persepsi penggunaan. Tiga faktor membentuk teori ini: persepsi kontrol perilaku, standar subjektif, dan sikap.

Dengan justifikasi tersebut, penulis berkeinginan untuk menyelidiki bagaimana teori perilaku terencana mempengaruhi keinginan mahasiswa yang mempelajari Perbankan Syariah di UIN Sumatera Utara dalam mengadopsi mobile banking syariah. Mahasiswa angkatan 2018 UIN Sumatera Utara yang memanfaatkan mobile banking syariah menjadi subjek penelitian ini/

Teori yang pertama dalam penelitian ini mobile banking merupakan satu dari berbagai sarana elektronik channel bank yaitu aplikasi smartphone menggunakan sistem IOS atau

android. Tarif untuk mengakses sesuai dengan kuota internet. Aplikasi ini dapat diinstal nasabah dari smartphone masing-masing. Layanan juga dapat diaktifkan pada mesin ATM atau juga mendatangi bank lalu ke customer service. Untuk melaksanakan transaksi bisnis, bank memberikan nomor telepon yang dapat dikontak para nasabah (latumaerissa, 2011).

Defenisi lain mobile banking yaitu satu dari berbagai layanan jasa perbankan yang memberikan kemungkinan bagi pelanggan dalam mendapatkan informasi dari koneksi internet. Artinya mobile banking adalah jasa pelayanan perbankan ataupun finansial menggunakan peran seperangkat telekomunikasi mobile (Tiwari, 2007).

Mobile banking mampu mewujudkan pasar terbaru terhadap koneksi online yang luas serta mampu menambah tingkat produk layanan menggunakan tampilan yang berbeda-beda berupa pelayanan terdahulu dalam meminimalkan tarif operasionalnya serta mampu dikaitkan dengan media sosial. Pembayaran melalui teknologi secara dekat memberikan kemungkinan untuk mengkombinasikan berbagai kartu pembayaran dengan loyalitas dan serta kegunaan lain untuk suatu perangkat. Suatu handphone dipenuhi dengan NFC (Near Field Communication) sebagai alternatif seluruh instrumen tersebut.

Kemudian theory of Planned Behavior (TPB) yakni dikembangkannya teori sebelumnya yakni Theory of Reasoned Action (TRA) yang dijelaskan oleh Fishbein dan Ajzen di tahun 1975. Ajzen's menyatakan TPB sudah didapatkan dengan meluas menjadi instrumen dalam melakukan analisis dari niat dan perilaku berbeda serta menjadi tingkah laku dan niat. Selain itu mereka menjelaskan teori menjadi sempurna TRA dan memberi sebutan nama TPB. Teori menerangkan tentang sikap yang diterapkan seseorang muncul dikarenakan terdapat niat seseorang dalam bertingkah laku dan niat seseorang dikarenakan dari berbagai faktor dari orang itu. Sikap seseorang pada perilaku mencakup rasa percaya tentang suatu sikap, memperbaiki hasil tindakan, aturan subyektif, kepercayaan normatif dan memotivasi dalam kepatuhan (Sulistomo, 2011).

Theory of Planned Behavior menerangkan bahwasanya niat seseorang saat bersikap ditetapkan atas 3 faktor, yakni: tindakan, aturan subyektif dan pandangan kontrol perilaku (Achmad, 2008). Selain itu teori ini juga menerangkan bahwasanya sikap terhadap perilaku adalah bagian penting yang mampu memperhitungkan tindakan, walaupun begitu diasumsikan sikap setiap orang untuk melakukan pengujian norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian setiap orang (Fishbein & Ajzen, 2002).

Teori perilaku terencana terbagi menjadi tiga komponen seperti yang dijelaskan diatas. Pertama adalah perilaku pada sikap setiap orang yang melaksanakan pemberian nilai terhadap suatu hal yang berfaedah serta tidak juga. Kedua, faktor sosial dikenal juga norma subjektif, dimana ini berpedoman terhadap intensitas sosial yang dirasa dalam melaksanakan atau tidak suatu perbuatan. Ketiga, niat yaitu tingkatan pandangan pengendalian perilaku, seperti pola piker rasa mudah dan sulit melaksanakan tingkah laku serta menggambarkan cerita lampau yang menjadiantisipasi hambatan dan rintangan.

#### 1. Sikap

Sikap adalah kesukaan yang dipahami untuk mereaksikan dengan konsisten suatu obyek, berbentuk suka atau tidak (Schiffman & Kanuk, 2010). Menurut Sulistimo attitude toward the behavior merupakan pemberian nilai pada saat meninjau ataupun melihat sebuah sikap yang dilaksanakan. Setiap individu dapat memberi penilaian pada sikap yang diterapkan individu. Penilaiannya bisa penilaian yang baik atau tidak. Jzen dan Fishbein menerangkan menurut lingkup attitude toward the behavior, kepercayaan yang sangat kuat (salient beliefs) mengaitkan sikap dalam memperoleh hasil yang bernilai baik tidak. Attitude toward the behavior yang dirasanya baik maka itu yang diambil dalam bersikap pada hidupnya.

Indikator untuk melakukan penilaian sikap terhadap perilaku terbagi atas empat indikator, antara lain karena diinginkan, berguna, baik dan menyenangkan (Ferinaldy, et al., 2019).

## 2. Norma Subjektif

Berdasarkan pendapat Ajzen, norma subjektif merupakan situasi sekitar seseorang yang menerima atau tidaknya sebuah sikap yang ditunjukkan, hingga individu menampilkan sikap yang mampu diterima oleh orang banyak ataupun dari lingkungan orang tersebut. Berdasarkan pendapat Jogiyanto, norma subjektif merupakan penilaian ataupun sudut pandang individu pada keyakinan seseorang lainnya yang memberi pengaruh niat dalam menerapkan ataupun tidak sikap yang dipertimbangkan (Hartono, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas dari berbagai peneliti maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya norma subjektif merupakan setiap orang yang menerapkan sebuah sikap bila perilaku itu mampu diterima dari orang-orang yang berada disekitarnya. Indikator untuk penilaian norma subyektif yaitu anjuran keluarga, rekan, dan lingkungan sosial (Nugroho, 2018).

## 3. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) dijelaskan Ajzen yaitu kesulitan ataupun kemudahan persepsi dalam menerapkan suatu sikap "the perceived ease or difficulty of performing the behavior". Persepsi kontrol perilaku yakni sudut pandang insan tentang kemudahan ataupun kesulitan mewujudkan sebuah sikap tertentu atau bisa disebut bahwasanya kemampuan atau persepsi seseorang dalam mengendalikan sebuah sikap. Berdasarkan pendapat Ghufron, menjelaskan pengendalian sikap adalah sebuah kemampuan seseorang untuk sensitifitas memahami kondisi dirinya dan sekitarnya. Dan juga kecakapan dalam mengelola beberapa factor sikap, cenderungnya daya tariff, empati, kemauan perubahan sikap guna disesuaikan pada orang lain dan menyenangkan (Nur & Ghufron, 2011).

Berdasarkan penjelasan persepsi kontrol perilaku dari peneliti-peneliti maka bisa diambil kesimpulan persepsi kontrol perilaku ialah penilaian seseorang pada rasa mudah ataupun sulit saat menerapkan perilaku yang disukai. Terdapat 3 indikator untuk melakukan penilaian kontrol persepsian, antara lain yaitu karena tau fungsinya, bisa pakai dalam macam-macam transaksi, serta memiliki jaringan meluas dan mudah dijumpai (Nugroho, 2018).

## METODOLOGI PENELITIAN

Dengan menggunakan SPSS versi 25, penelitian dilakukan dengan mengevaluasi hipotesis. Untuk mengetahui apakah sikap, standar subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat memanfaatkan mobile banking syariah.

Populasi penelitian ini yakni 134 mahasiswa lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2018 yang mengambil jurusan perbankan syariah serta memakai mobile banking berbasis syariah. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana (terkadang dikenal sebagai "pengambilan sampel acak sederhana"), tentukan sampelnya. Karena tidak ada standar atau kriteria tertentu untuk menjadi sampel, siapa pun dapat dijadikan sebagai sampel yang cocok dari populasi, maka perlu digunakan pendekatan dasar random sampling.

Untuk mengetahui jumlah sampel berdasarkan populasi yang sudah diketahui secara pasti jumlahnya, maka digunakan rumus slovin dalam penentuan jumlah sampel yang akan dipakai. Adapun rumus slovin yang dipakai yakni:

$$n = N (1 + N e^2)$$

Keterangan:

n = Nilai Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = 0,05

Berdasarkan rumus itu terlihatlah ukuran sampel min yang wajib dicapai pada penelitian ini yakni sebesar:

$$n = 134 ( 1 + 134 ( 0,05^2 ))$$

$$n = 134 ( 135 (0,0025)$$

$$n = 134 ( 0,3375)$$

$$n = 45,22$$

Jenis data yang dipakai pada riset ini yakni data primer, atau informasi yang dikumpulkan langsung dari siswa dengan menyerahkan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner interval dengan empat skala Likert.

Kegiatan analisis data yakni kegiatan mengelompokkan data selaras dengan variabel dan karakter pengisi data, mentabulasi data sesuai variabel yang dicari, dan membuat hitungan supaya mendapatkan hasil dari rumusan masalah yang ada, serta membuat hitungan statistik dalam pengujian hipotesis yang memang sudah diatur. Uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan terakhir uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (yang meliputi uji determinasi, uji simultan (F), dan uji signifikan parsial (t)), dan analisis data yang dipakai pada riset ini semuanya dipakai guna menganalisis data dan terakhir adalah uji regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif Responden

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada 45 pengisi kuesioner perihal faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan Mobile Banking, maka layak di tarik kesimpulan tertentu tentang perincian mahasiswa. Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang ciri-ciri responden:

**Tabel 1. Deskripsi Responden**

	Deskripsi	Jumlah
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	39
	Laki-laki	6
<b>Usia</b>	21	13
	22	29
	23	3
<b>Mobile Banking yang digunakan</b>	BSI Mobile	27
	M-Syariah	5
	BTPN Syariah Mobile	1
	Sumut Syariah Mobile	11
	Muamalat DIN	1

Menurut tabel 1 menerangkan bahwa lebih banyak responden merupakan perempuan yaitu 39 responden dari total 45 responden. Kebanyakan umur responden 22 tahun sebanyak 29 orang. Mobile banking syariah terbanyak adalah BSI Mobile sebanyak 27 orang.

### 2. Uji validitas

Dalam SPSS versi 25, nilai r hitung dituturkan juga dengan Correted item-Total Correlation value dipakai untuk uji validitas. Ghozali (2016) menyatakan sah jika r hitung > r tabel. Tabel berikut menampilkan temuan pengujian validitas yang dimaksud.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

<b>Aspek Sikap</b>				
<b>Item</b>	$r^{\text{Tabel 5\%}}$	$r^{\text{Hitung}}$	<b>Keterangan</b>	
<b>X1.1</b>	0,294	0,652	Valid	
<b>X1.2</b>	0,294	0,689	Valid	
<b>X1.3</b>	0,294	0,534	Valid	
<b>X1.4</b>	0,294	0,400	Valid	

<b>Aspek Norma Subjektif</b>			
<b>Item</b>	<b>r<sup>Tabel</sup> 5%</b>	<b>r<sup>Hitung</sup></b>	<b>Keterangan</b>
<b>X2.1</b>	0,294	0,638	Valid
<b>X2.2</b>	0,294	0,734	Valid
<b>X2.3</b>	0,294	0,544	Valid
<b>Aspek Persepsi Kontrol Perilaku</b>			
<b>Item</b>	<b>r<sup>Tabel</sup> 5%</b>	<b>r<sup>Hitung</sup></b>	<b>Keterangan</b>
<b>X3.1</b>	0,294	0,888	Valid
<b>X3.2</b>	0,294	0,751	Valid
<b>X3.3</b>	0,294	0,810	Valid
<b>Aspek Minat</b>			
<b>Item</b>	<b>r<sup>Tabel</sup> 5%</b>	<b>r<sup>Hitung</sup></b>	<b>Keterangan</b>
<b>X4.1</b>	0,294	0,555	Valid
<b>X4.2</b>	0,294	0,784	Valid
<b>X4.3</b>	0,294	0,634	Valid

Sumber: Data diolah dengan spss versi 25

aspek tiap-tiap variabel memperlihatkan hasil valid, total skor tiap variabel terlihat  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### 3. Uji Realibitas

Realibilitas adalah pengujian yang berguna dalam pengukuran untuk penggunaan instrument yang sungguh-sungguh terbebas dari kekeliruan hingga diinginkan mampu memperoleh hasil secara tetap. Menurut Ghazali, jika angka Cronbach's Alpha suatu instrumen lebih besar dari 0,60, maka dianggap bisa diandalkan; sebaliknya, jika tidak sampai 0,60, dianggap tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

<b>Variabel</b>	<b>Cronb ach's Alpha</b>	<b>Nilai standaris asi</b>	<b>keterang an</b>
X1	0,806	0,60	Reliabel
X2	0,737	0,60	Reliabel
X3	0,745	0,60	Reliabel
Y	0,716	0,60	Reliabel

Menurut hasil penelitian menunjukkan setiap variabel terdapat nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 sehingga tiap-tiap variabel terbilang reliabel.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian yang akan menunjukkan nilai residual tersebar normal atau tidak. Tes *Kolmogorov-Smirnov* dipakai pada pengujian ini. Jika signifikan  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika signifikan  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima berarti penentuan data berdistribusi normal atau tidak telah terpenuhi, untuk mencari tau data berdistribusi normal atau tidak, dilihat dalam tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov* dibawah.

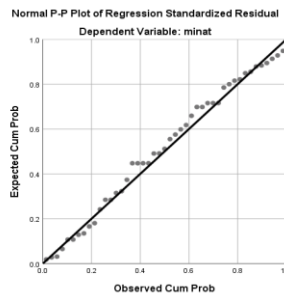
Tabel 4. Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24579093
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.051
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan spss versi 25

Menurut hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diatas, nilai Asymp. Sig. yaitu  $0,200 > 0,05$  sehingga kesimpulannya data residual yang dipakai berdistribusi normal, maka ditentukan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



Sumber: diolah dengan spss versi 25

Menurut temuan uji normalitas melalui grafik plot atau P-Plot seperti yang diperlihatkan pada hasil gambar diatas. Titik-titik pada gambar mengikuti dan dekat dengan garis diagonalnya hingga kesimpulannya regersi asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mencoba guna memastikan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dengan menilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIP
1	(Constant)		
	Sikap	.757	1.321
	Norma Subjektif	.955	1.047
	Persepsi Kontrol Perilaku	.761	1.314

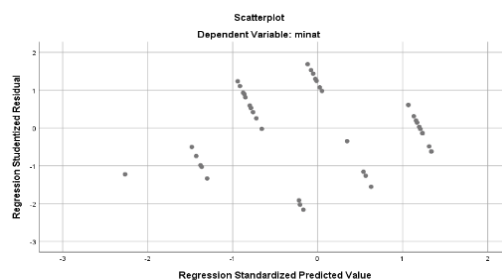
a. *Dependent Variable: Minat*

Sumber: Data diolah dengan spss versi 25

Temuan tabel memperlihatkan bahwa tidak ada gangguan multikolinearitas dalam model regresi. Perihal tersebut terlihat dari nilai tolerance masing-masing variabel lebih dari 0,1 dan lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, variabel bebas model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini guna mengetahui adanya model regresi yang tidak sama pada variance melalui satu residual setiap pengamatan satu sama lainnya. Varian residu dari temuan tes diantisipasi menjadi homogen. Dengan menggunakan scatter plot, temuan tes dapat ditentukan.



Sumber: diolah dengan spss versi 25

Menurut temuan pengujian yang digambarkan pada gambar, setiap persamaan pada grafik scatterplot tampaknya tidak memiliki pola distribusi yang berbeda atau acak. sehingga kesimpulannya tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

**5. Uji Hipotesis**

a. Uji Parsial (t)

Tujuan dari pengujian ini yakni guna menyadari apakah setiap variabel independen mempunyai dampak yang serius terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.167	.413		.405	.688



Sikap	.676	.029	.920	22.939	.000
norma subjektif	.028	.027	.037	1.027	.310
persepsi kontrol perilaku	.069	.030	.091	2.271	.028

a. *Dependent Variable:* minat

*Sumber: Data diolah dengan spss versi 25*

Atas hasil tabel diatas maka:

- 1) Didapatkan t hitung senilai 22,939 dan t tabel senilai 2,019 untuk pengaruh variabel sikap (X1) terhadap variabel minat menggunakan mobile banking syariah (Y), memperlihatkan bahwa t hitung > t tabel. Diperoleh pula nilai signifikansi t senilai 0,000 yang memperlihatkan bahwa hasil uji signifikan t bernilai  $0,000 < 0,05$  memperlihatkan bahwa variabel sikap (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan mobile banking syariah (Y).
- 2) Pengaruh Variabel Minat Memakai Mobile Banking Syariah (Y) terhadap Variabel Norma Subjektif (X2) nilai signifikansi t senilai 0,310, memperlihatkan hasil uji t signifikan senilai  $0,310 > 0,05$ . diperoleh nilai t hitung senilai 1,027 dan t tabel senilai 2,019 sehingga t hitung < t tabel. Sehingga variabel minat memakai mobile banking syariah (Y) tidak berpengaruh berarti terhadap variabel norma subyektif (X2).
- 3) Hubungan antara variabel minat memanfaatkan mobile banking syariah (Y) dengan variabel perceived behavior control (X3) diperoleh nilai t hitung senilai 2,271 dan t tabel senilai 2,019 yang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel, dan nilai signifikansi t tabel senilai 0,028, menjelaskan bahwa hasil uji signifikan jika  $t > 0,028 < 0,05$ . Dengan demikian, variabel perceived behavioral control (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat memakai mobile banking syariah (Y).

b. Uji Simultan (F)

Tujuan dari riset ini yakni guna menyadari apakah faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

Tabel 7. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares		Sig.
1	Regression	50.586	3	16.862	260.082	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.658	41	.065		
	Total	53.244	44			

a. *Dependent Variable:* minat

b. *Predictors:* (Constant), persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, sikap

*Sumber: Data diolah dengan spss versi 25*

Menurut tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai f hitung yakni 260,082 dan nilai f tabel 2,83 akibatnya f hitung > f tabel, dengan nilai sig.F <  $\alpha$  yakni  $0,000 < 0,05$  jadi model analisis regresi ialah signifikan.

c. Uji Determinasi

Tujuan pengujian ini yakni guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil uji determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 <sup>a</sup>	.950	.946	.255

a. Predictors: (Constant), persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, sikap

b. Dependent Variable: minat

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Menurut temuan tabel diatas menerangkan bahwasanya koefisien determinasi (*R square*) senilai 0,950. Perihal ini memperlihatkan bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh sebanyak 95% terhadap keinginan memakai. Sedangkan faktor lain yang belum dipertimbangkan mempengaruhi faktor lainnya.

6. Analisis Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan guna menghitung besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Analisis Linear berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.167	.413		.405	.688
	Sikap	.676	.029	.920	22.939	.000
	norma subjektif	.028	.027	.037	1.027	.310
	persepsi kontrol perilaku	.069	.030	.091	2.271	.028

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 25

Berlandaskan hasil perhitungan diatas bisa diterangkan regresi selaku berikut:

- Diperoleh nilai konstanta 0,167 yang berarti jika kondisi variabel sikap ( $X_1$ ), norma subjektif ( $X_2$ ) dan persepsi kontrol perilaku ( $X_3$ ) dianggap konstan (nol), maka variabel minat menggunakan ( $Y$ ) yang dihasilkan adalah 0,167.
- Nilai koefisien regresi pada variabel sikap ( $X_1$ ) 0,676 menerangkan jika terjadi peningkatan variabel sikap ( $X_1$ ) senilai 1% maka berakibat pula meningkatnya variabel minat menggunakan ( $Y$ ) senilai 0,676% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- c. Variabel norma subjektif ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah (Y).
- d. Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi kontrol perilaku ( $X_3$ ) senilai 0,069 menerangkan jika terjadi peningkatan variabel persepsi kontrol perilaku ( $X_3$ ) senilai 1% hingga berakibat meningkatnya variabel minat menggunakan (Y) senilai 0,069% dengan taksiran variabel bebas lainnya konstan.

#### **7. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah**

Menurut hasil dari eksperimen hipotesis dinyatakan bahwa variabel Sikap ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikansi pada minat menggunakan *mobile banking* syariah (Y) dengan nilai signifikansi  $< (\alpha) 0,05$  yaitu signifikansi (P Value)  $0,000 < 0,05$  serta  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $22,939 > 2,019$  yang mana hal ini menunjukkan apabila variabel sikap ( $X_1$ ) mengalami peningkatan jadi minat menggunakan *mobile banking* syariah (Y) juga mendapat lonjakan.

Konstruk sikap, salah satu konstruk dalam theory of planned behavior, yang sebagai salah satu sebab yang mampu mempengaruhi minat. Sikap digambarkan sebagai perilaku yang dianggap menghasilkan hasil positif. Maka jika manusia percaya saat menggunakan *mobile banking* akan menguntungkan mereka, mereka akan memakainya, misalnya dapat mempermudah mereka dalam bertransaksi tanpa perlu ke ATM atau bank.

#### **8. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah**

Berdasarkan pengujian hipotesis dinyatakan bahwa variabel Norma Subjektif ( $X_2$ ) tidak ada pengaruhnya secara signifikansi pada minat menggunakan *mobile banking* syariah dengan diperoleh signifikansi  $> (\alpha) 0,05$  yaitu dengan angka signifikansi (P Value)  $0,310 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel  $1,027 < 2,019$  yang memperlihatkan pengaruh variabel norma subjektif belum meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* syariah.

Konstruk norma subjektif menyatakan bahwa individu akan terlibat dalam perbuatan tertentu apabila perbuatan tersebut bisa diterima oleh banyak orang disekitarnya. Karena responden terutama mempertimbangkan kepentingan mereka sendiri tanpa memperhitungkan persepsi atau perspektif orang-orang disekitar mereka, termasuk keluarga, rekan kerja, dan teman. Responden lebih senang untuk menggunakan sesuatu jika itu dianggap mereka baik, bermanfaat dan mudah untuk digunakan bagi mereka.

#### **9. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah**

Berdasarkan pengujian hipotesis dinyatakan bahwa variabel Persepsi Kontrol Perilaku ( $X_3$ ) memiliki dampak secara signifikansi terhadap keinginan memakai *mobile banking* syariah dengan diperoleh nilai signifikansi  $< (\alpha) 0,05$  yaitu dengan angka signifikansi (P Value)  $0,028 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel  $2,271 > 2,019$  yang berarti jika variabel persepsi kontrol perilaku terjadi peningkatan maka keinginan memakai *mobile banking* syariah akan meningkat juga.

Secara teoritis, variabel ini merupakan sudut pandang individu pada kemudahan ataupun kesulitan saat memperlihatkan sikap yang disukai. Jika individu berpikir apabila suatu teknologi informasi mudah dipakai mereka akan menggunakannya dan sebaliknya. Kesimpulannya dikarenakan responden sudah terbiasa menggunakan *smartphone* untuk bertransaksi dan tidak mengalami kendala yang berarti memudahkan mereka saat menggunakan layanan *mobile banking*.

#### **10. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah**

Nilai  $F$  estimasi  $> F$  tabel pada penelitian ini yakni  $260,082 > 2,83$  dengan nilai signifikansi  $P(\text{Value}) 0,000 < 0,05$  sesuai dengan tabel temuan uji  $F$ . Hasilnya, variabel

**170** | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara  
keinginan memanfaatkan mobile banking syariah (Y) secara signifikan dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel sikap (X1), norma subyektif (X2), dan persepsi kontrol perilaku (X3).

Berlandaskan temuan riset, variabel sikap mempunyai koefisien Beta terbesar dari variabel lainnya, 0,920, dan secara signifikan mempengaruhi niat warga agar memakai mobile banking syariah. Dengan koefisien beta senilai 0,037 variabel norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan mobile banking syariah, tetapi variabel persepsi kontrol yakni perilaku berpengaruh signifikan terhadap keinginan memanfaatkan jasa keuangan syariah.

## **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengetahui apakah persepsi kontrol perilaku, norma subyektif, dan sikap mempunyai dampak terhadap minat masyarakat dalam memanfaatkan mobile banking syariah. Berlandaskan hasil pengujian dan pembahasan, terbukti bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat memanfaatkan mobile banking syariah, norma subyektif tidak berpengaruh, persepsi kontrol tindakan berpengaruh signifikan terhadap niat memanfaatkan mobile banking syariah, dan ketiga hal tersebut variabel berpengaruh terhadap niat memanfaatkan mobile banking syariah secara simultan.

Berlandaskan kesimpulan tersebut, maka ditawarkan saran yang diharapkan bisa berfaedah bagi bank syariah, yakni agar bank syariah bisa memberikan kualitas layanan yang lebih baik di masa mendatang, baik dalam bentuk produk maupun layanan, misalnya dengan mendirikan outlet bank syariah. karena masih banyak kekhawatiran dari toko-toko bank syariah yang belum merambah ke berbagai tempat. Platform mobile banking kemudian harus ditingkatkan oleh bank syariah, yang juga harus menambah layanan baru untuk menarik pengguna dan memuaskan konsumen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni dan Madiawati, P.N. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs [www.Traveloka.Com](http://www.Traveloka.Com), Jurnal E-Proceeding of Management, 13(2),1.
- Ferinaldy, Muslikh, and Huda. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kendali Perilaku Dan Religiusitas Terhadap Intensi Menggunakan Uang Elektronik. Jurnal Ekonomi Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi, 11(2), 214.
- Fishbein. M dan I.Ajzen. (2002). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. Sydney: Addison-Wesley Publishing Company.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang: UNDIP.
- Ghufron, M Nur dan Rini R.S. (2011). Teori-Teori Psikologi. Jogyakarta: Ar-ruzz.
- Hartono, Jogiyanto. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman. BPFE.
- Nugroho, Anton. (2018). Factors Affecting Consumers Interest in Electronic Money Usage With Theory of Planned Behavior (TPB), Journal of Consumer Science,17(1),15–27.
- R. Julius, Latumaerissa. (2011). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: salemba empat.
- Schiffman, L and L Kanuk. (2010). Consumer Behavior. USA: Pearson.
- Sulistomo, Akmal. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP Dan UGM). Skripsi. (UNDIP).
- Tiwari, Rajnish. (2007). The Mobile Commerce Prospect: A Strategic Analysis of Opportunities in the Banking Sector. Hamburg University Press.